

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR
DENGAN PARTISIPASINYA DALAM PEMBELAJAR PAKET B
SETARA SMP BINAAN SKB PADANG TIMUR DI KOTO TANGAH
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi jurusan pendidikan Luar Sekolah sebagai
salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

YUSEL PIANTI

NIM 83159/2007

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

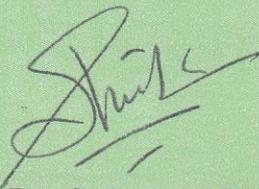
Hubungan antara Motivasi Warga Belajar dengan Partisipasinya dalam Pembelajaran Paket B Setara SMP Binaan SKB Padang Timur di Koto Tangah Padang

NAMA : Yusel pianti
NIM/BP : 83159/2007
JURUSAN : Pendidikan Luar Sekolah
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Juli 2011

Di setujui oleh:

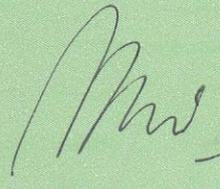
Pembimbing I



Dra. Setiawati, M.Si

NIP.196109191986022001

Pembimbing II



Drs. Wisroni, M.Pd

NIP.195910131987031003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Motivasi Belajar Warga Belajar dengan
Partisipasinya dalam Pembelajaran Paket B Setara SMP
Binaan SKB Padang Timur di Koto Tengah Padang

Nama : Yusel pianti

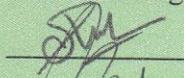
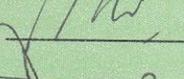
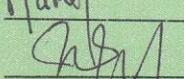
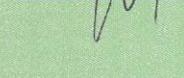
Nim : 83159

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

| | Nama | Tanda tangan |
|--------------|----------------------------|---|
| 1.ketua | : Dra.Setiawati.M.Si. | 1.  |
| 2.Sekretaris | : Drs. Wisroni.M.Pd. | 2.  |
| 3.Anggota | : Drs.Djusman.M.Si | 3.  |
| 4.Anggota | : Dra.Syur'aini.M.Pd. | 4.  |
| 5.Anggota | : Dra. Wirdatul Aini.M.Pd. | 5.  |

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tq YA.....Rob, sujud syukur hamba persembahkan padamu yang yang telah memberi hamba kesehatan dan kekuatan serta ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini, perjalanan yang panjang yang penuh tangis dan airmata serta hambatan yang sangat rumit sekalipun telah hamba lewati, mulai dari tidak jadi kompre karna sks yang kurang, namun pada akhirnya ketemula titik penyelesaiannya.

Akhirnya bisa kompre tgl 15 agustus 2011, tapi tetap juga wisuda tunda, sungguh hancur rasa hati ini.. rasanya sudah lelah.. dan tidak sanggup lagi untuk melangkah hanya air matalah menjadi teman kekecewaan, selama 1 minggu tidak sanggup nelp orangtua tercinta karna takut beliau kecewa. Namun aku yakin kalau beban ini bisa aku pikul, dengan semangat penuh juang, aku tidak harus larut dalam kesedihan.. karna jalan masi panjang, toh dunia tidak kiamat karna tidak jadi wisuda, dengan semangat juang yang tinggi aku berusaha untuk berprestasi dengan targer harus dapat kerja yang baik walaupun dengan modal SKL(surat keterangan lulus) dari UNP. Alhamdulillah SKL menyembuhkan luka ku... akhirnya aku dapat kerja tanggal 23 agustus 2011. Terimakasih ya Allah sesungguhnya enggkau memberi apa yang aku butuhkan, bukan apa yang aku inginkan.

andek ku sayang maafkan selpi... yang tidak bisa wisuda oktober 2011, karna wisuda tunda ke matet 2012, makasi banyak andek ku sayang yang selalu mendoakan dan memberi aku motivasi serta mengajarkan untuk tetap sabar dalam keadaan serumit apapun.

Selanjutnya buat uda q unil tersayang yang memberi uang bulananku, walau sudah bekeluarga tapi beliau tidak pernah melupakan ku.

Serta uni q yang juga sering gasi uang belanja tiap aq pulkam, uni q yg sangat pemurah semoga riski mu makin banyak di beri allah aminnnnnn...

Berikutnya ingai...ku yang kusayang.. makasi banyak karna sudah mendoakan dan ngasi uang belanja ku..

Serta anga ku.. yang sering mencemaskan aku.. apalagi saat gempa terjadi makasi..nga telah menyayangi aku.

Saatnya ungkapan sayang untuk keponakan q tersayang yang berjumlah 11 orang, mereka semua menyayangiku: wisnu, lia, aisyah, rahma, fajrul, aidil, rafif, fikri, fauzan, fany, mifta, ponakan etek yang ganteng dan cantik. rajin belajar ya.. semoga pintar dan jadi anak yang sholeh dan sholeha amin...

Selanjutnya kak juli ku., kak makasi ya... kakak sudah membantu selpi dalam menyelesaikan skripsi, menyemangati, member selpi nasehat... menghibur selpi saat menangis, serta memarahi selpi saat salah, sekali lagi makasi ya... kak. semoga kebaikan kakak dibalas allah dengan yang terbaik... amin..

Buat teman satu angkatan PLS 2007 senasip dan seperjuangan, untuk teman yang sudah wisuda selamat ya... dan yang belum wisuda tetap semangat kerjakan skripsinya dan kejar terus dosen sampai mereka lelah dan pada akhirnya mereka.. yang menunggu kedatangan kalian di jurusan kita..he..he..

Untuk kawan-kawan FORSIS makasiya.. karna kalian teman pertamaku saat berkecimpung di organisasi.

Untuk teman-teman n adik-adik di BEM makasi atas motivasinya, buat kakak,

kawan-kawan serta adik-adik di HIPELMA semangat ya.. majukan kampung kita.

Selanjutnya buat kawan-kawan di FOSMIS, makasi banyak atas doa dan motivasinya, tetap semangat untuk gapai cita.. jadikan solok selatan yang madani.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2011



Yusel Pianti

ABSTRAK

Yusel Pianti : Hubungan antara Motivasi Warga Belajar dengan Partisipasinya dalam Pembelajaran Paket B setara SMP di Koto Tengah Padang.

Penelitian ini berawal dari kondisi WB yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Partisipasi warga belajar paket B dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri, yang meliputi minat, motivasi dan kondisi psikologis, faktor dari luar diri meliputi pergaulan teman sebaya, pembelajaran yang terus menerus dan kurangnya perhatian dari orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan motivasi warga belajar dengan partisipasinya dalam pembelajaran paket B setara SMP di Koto Tengah Padang.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis korelasi. Peneliti data dikumpulkan melalui angket. Dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Data dianalisis menggunakan statistik sederhana. Untuk melihat hubungan motivasi warga belajar dengan partisipasinya dalam pembelajaran paket digunakan statistik parametrik yaitu *correlation produc moment*.

Temuan penelitian menunjukkan secara umum hubungan motivasi warga belajar dengan partisipasinya dalam pembelajaran paket B setara SMP di Koto Tengah Padang memiliki hubungan sebesar 0.772. Hal ini menunjukkan antara variabel motivasi dengan partisipasi terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada: 1) Tutor yang mengajar pada paket B agar dapat memberikan motivasi kepada warga belajar untuk belajar dengan rajin dan serius, 2) Warga belajar diharapkan agar rajin belajar dan hadir dalam belajar, tidak sekedar untuk mengisi absen dan untuk mendapatkan ijazah saja. 3) Peneliti juga menyarankan kepada peneliti lanjutan agar meneliti variable atau kasus yang belum di teliti.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis aturkan rasa syukur ini kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan antara Motivasi Warga Belajar dengan Partisipasinya dalam pembelajaran paket B setara SMP di Koto Tangah Padang ”.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dra.Setiawati, M.Si, selaku pembimbing I dan sekaligus pembantu dekan III FIP UNP yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan gagasan kepada penulis untuk kesempurnaan Skripsi ini.
2. Drs. Wisroni, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan, ilmu dan semangat kepada penulis sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
3. Drs.Djusman,M.Si.,selaku penguji sekaligus sebagai ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Dra.Syur'aini,M.Pd.,selaku penguji yang telah memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian Skripsi ini.
5. Drs.Wirdatul Aini,M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan
6. Dosen Jurusan pendidikan Luar Sekolah FIP UNP, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penulis.
7. Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelompok belajar paket B yang dipimpin.

8. Untuk keluargaku tercinta, khususnya kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril dan materil demi selesainya penyusunan Skripsi ini
9. Seluruh pihak yang memberikan kemudahan dan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, kelompok belajar pakat B tempat penelitian dan jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan Skripsi ini, namun penulis menyadari, baik isi maupun penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Hipotesis..... | 7 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| H. Definisi Operasional..... | 8 |

BAB II : KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Motivasi Belajar | 11 |
| 1. Pengertian Motivasi | 11 |
| 2. Jenis-jenis motivasi | 15 |
| 3. Motivasi Belajar | 21 |
| B. Partisipasi | 22 |
| 1. Pengertian Partisipasi | 22 |
| 2. Jenis-jenis partisipasi | 23 |
| C. Hubungan Motivasi dengan partisipasi | 30 |
| D. Penelitian terdahulu..... | 32 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 33 |

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Metode dan Jenis Penelitian | 34 |
| B. Populasi dan Sampel | 35 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 35 |
| D. Pengembangan instrument penelitian | 36 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpul Data | 40 |
| F. Teknik Analisis Data | 41 |

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| B. Pembahasan | 46 |

BAB IV: PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran..... | 49 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya, dari semenjak lahir sampai akhir usia. Hal ini dalam rangka mengembangkan segala potensi yang di karunai Allah SWT sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di dunia.

Pendidikan menempati posisi penting dalam upaya pencapaian pembangunan yang mengarah pada pembangunan manusia. Pendidikan dilakukan tidak saja melalui pendidikan formal tetapi juga melalui pendidikan non formal. Hal ini sesuai dengan UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa "Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal (sekolah), jalur pendidikan non formal (masyarakat), dan jalur pendidikan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya".

Seterusnya dalam Bab VI pasal 13 ayat (1) UU Sisdiknas dijelaskan bahwa "jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal" di dalam pelaksanaannya pendidikan formal lebih di kenal dengan istilah pendidikan sekolah sedangkan pada pendidikan informal dan nonformal lebih di kenal dengan istilah pendidikan luar sekolah.

Dengan belajar seseorang mampu memperoleh pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2001) “bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan“. Dengan mengetahui pengertian pembelajaran di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh seseorang.

Krisis ekonomi global diberbagai sektor kehidupan menimbulkan multi *effect of crisis* terhadap elemen masyarakat di Indonesia terutama masyarakat kecil banyak kehilangan mata pencaharian dan pendapatan keluarga. Hal ini membawa dampak besar kepada pendidikan formal dengan ketidakmampuan orangtua untuk membiayai pendidikan sekolah formal baik di kota maupun di kabupaten.

Salah satu bentuk pendidikan non formal adalah program paket B setara SMP. Program paket B adalah program pendidikan yang ditujukan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pelayanan secara utuh dan terus menerus selama enam hari. Program pendidikan paket B terselenggara dalam bentuk pemberian kesempatan kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal, selain itu ditujukan kepada warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung dan putus lanjut serta pada usia produktif yang langsung meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup secara terintegrasi.

Menurut Juknis Paket B setara SMP, mengatakan bahwa Paket B setara SMP adalah suatu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui Pendidikan Luar Sekolah, program ini dirancang setara dengan SMP yang sarannya lulusan SD atau yang sederajat karena sesuatu lain hal tidak dapat melanjutkan ke SMP dan siswa putus sekolah SMP pada usia 13-15 tahun.

Dalam proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh siswa/warga belajar. Belajar merupakan usaha yang dilakukan warga belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan berinteraksi dengan lingkungan. Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak factor, salah satu diantaranya adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh seseorang. Motivasi belajar yang tinggi akan sangat mempengaruhi partisipasi warga belajar dalam mengikuti pelajaran.

Motivasi belajar merupakan jantungnya dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam belajar. Motivasi belajar bukan saja menggerakkan tingkah laku belajar tetapi juga mengarahkan aktivitas belajar dan memperkuat tingkah laku belajar. Warga belajar yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan kegairahan, ketekunan dan partisipasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini snada dengan pendapat Thomas L Good dan jere M. Brophy (dalam Elida

Prayitno:1990:80) yang mengatakan bahwa motivasi belajar sebagai suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Lebih lanjut dikatakan bahwa motivasi belajar hendaknya dianggap sebagai suatu kebutuhan, yaitu warga belajar akan termotivasi dalam belajar untuk melakukan tindakan tertentu apabila aktivitas atau tindakan yang akan dilakukan dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang tutor pada bulan November 2010 terungkap bahwa warga belajar banyak yang tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari 20 warga belajar yang ada hanya 8 orang yang mengikuti proses pembelajaran dengan serius, seperti menulis, mendengarkan, bertanya dan menanggapi. Sedangkan yang lainnya, banyak yang bercanda saat proses pembelajaran di mulai, tidak mencatat dan tidak mendengarkan atau dapat dikatakan kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama satu semester (Juli-Desember 2010) terlihat bahwa kehadiran warga belajar banyak yang tidak tepat waktu, ada yang hadir lima belas menit setelah dimulai pembelajaran dan bahkan ada yang sampai setengah jam, sementara waktu efektif belajar mereka hanya satu jam. Jika waktu yang dipakai dalam belajar satu jam lebih lima menit maka mereka meminta pulang. Selain itu dalam proses belajar mengajar juga terlihat bahwa warga belajar kurang mampu untuk merespon dan memberikan tanggapan dalam

diskusi. Hal ini terjadi karena kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh orang warga belajar pada bulan September 2010 terungkap bahwa warga belajar kurang didukung oleh orangtua mereka dalam mengikuti kegiatan belajar paket B. Karena warga belajar tersebut harus memenuhi kehidupan sehari-hari mereka dengan bekerja.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dilihat bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurangnya partisipasi warga belajar paket B dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor, menurut Mudjiran (dalam Azwar, 1996:56) faktor yang mempengaruhi yaitu: factor dari dalam diri, yang meliputi minat, motivasi dan kondisi psikologis dan factor dari luar diri meliputi pergaulan teman sebaya, pembelajaran yang terus menerus dan kurangnya perhatian dari orangtua.

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Motivasi Warga Belajar dengan Partisipasi dalam Pembelajaran Paket B di Koto Tengah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya yaitu kurangnya partisipasi warga belajar, maka dapat diidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi warga belajar dalam belajar adalah:

1. Motivasi belajar

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Kegiatan atau kemauan untuk belajar dipengaruhi oleh motivasi yang ada dalam diri seseorang. Menurut Nasution (1988), motivasi sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Adapun jenis motivasi adalah:

- a. Motivasi instinsik (dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang)
- b. Motivasi eksrinsik (dorongan yang timbul dari luar diri seseorang)

2. Kurangnya dukungan dari orangtua warga belajar untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

3. Minat warga belajar untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Usman (1995:27) “Minat merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan dan keterlibatan WB dalam belajar”.

4. Pengetahuan Tutor terhadap modul. Menurut Ahmadi (1990:2) pengetahuan adalah susunan seperangkat informasi yang di ketahui.

5. Sikap, menurut Ahmadi (1991:164) “sikap adalah kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negative terhadap objek atau situasi relative dan konsisten”.

6. Kondisi tempat belajar, menurut Saifuddin Azwar (1996:64) “kondisi tempat belajar juga mempengaruhi seseorang untuk berpartisipasi”.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan penelitian pada motivasi belajar dan menghubungkannya dengan partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi Belajar dengan partisipasi Warga Belajar terhadap pembelajaran paket B di Koto Tengah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara motivasi dengan partisipasi Warga Belajar terhadap pembelajaran paket B setara SMP di Koto Tengah Padang

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar warga belajar dengan partisipasinya dalam belajar paket B setara SMP di Koto tengah Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dan intelektual bagi mahasiswa program Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang tentang hubungan antara motivasi warga belajar dengan partisipasi dalam pembelajaran paket B setara SMP.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan motivasi warga belajar dengan partisipasi dalam pembelajaran paket B setara SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Tutor, sebagai tenaga pengajar agar dapat membimbing dan memberikan motivasi kepada warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Warga belajar, agar lebih memaknai kegiatan dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang baik.
- c. Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1991:230) “motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau spontan untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Dari uraian tersebut motivasi yang dimaksud adalah dorongan yang timbul pada diri seorang warga belajar paket B untuk berperilaku mencapai tujuan yang telah ditetapkan, atau suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik (2001:76) bahwa motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah minat, ketekunan, kebutuhan dan sikap. Sedangkan yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik adalah sarana, prasarana, penghargaan, pujian dan hukuman.

Menurut Uno.(2008:23) belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relative menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan dalam diri WB yang mendorong untuk melakukan dan mendorong untuk melakukan dan mengikuti aktivitas belajar dengan giat dan semangat untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran dengan baik.

2) Partisipasi

Partisipasi menurut istilah Indonesia adalah "peran serta",. Menurut Sodomo (1986:5) partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan atau keterlibatan yang bersama dalam kelompok tersebut.

Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah: keikutsertaan atau keterlibatan warga belajar paket B sebagai anggota dalam suatu kegiatan atau keterlibatan dalam kelompok tersebut, seperti kehadiran dalam mengikuti proses belajar mengajar, memberikan respon terhadap pertanyaan teman dan bertanya jika tidak mengerti tentang suatu pelajaran yang dijelaskan. Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Adapun yang termasuk dalam partisipasi aktif yaitu WB aktif dalam bertanya, WB membuat tugas yang diberikan tutor dan WB hadir setiap jam pelajaran. Sedangkan yang termasuk dalam partisipasi pasif adalah WB ikut belajar tetapi tidak memperhatikan, WB tidak mau buat tugas dan WB tidak serius mendengarkan tutor